

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah (*field research*) penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada sebuah filsafat *postpositivisme*, yang memandang realitas keadaan sosial sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif serta digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, lawan dari eksperimen dimana peneliti sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Dalam penelitian lapangan ini, penelitian yang penulis lakukan penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit individu, sosial, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>2</sup>

Dengan demikian salah satu sifat dari pendekatan kualitatif adalah sangat deskriptif, artinya dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

<sup>2</sup>Abudin Nata, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 15.

data-data yang deskriptif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan mendalam tentang sinergisitas orang tua dan guru terhadap belajar membaca Al-Qur'an anak apakah pendidikan diberikan sesuai dengan porsinya atau hanya dibiarkan saja anak terhadap pendidikannya. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah para orang tua siswa kelas (5) 6 orang, guru agama Islam, siswa kelas (5) 6 orang di SDN Tatakan 1 dan SDN Swato Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan. Sedangkan objek penelitiannya adalah Sinergisitas orang tua dan guru pendidikan agama Islam dalam membaca Al-Qur'an bagi siswa di SDN Kecamatan Tapin Selatan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data yang peneliti ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan, terdiri atas data pokok dan data penunjang.

#### **1. Data pokok meliputi:**

- a. sinergisitas orang tua dan guru pendidikan agama Islam dalam belajar membaca Al-Qur'an bagi siswa SDN di Kecamatan

Tapin Selatan, terkait sinergisitas, seperti komunikasi, koordinasi dan umpan balik.

- b. kendala pada sinergisitas antara orang tua dan guru pendidikan agama Islam dalam belajar membaca Al-Qur'an bagi siswa SDN di Kecamatan Tapin Selatan, terkait kendala, seperti kurang perhatian, sibuk dengan pekerjaan, komunikasi yang terbatas, dan waktu.
- c. solusi pada sinergisitas antara orang tua dan guru pendidikan agama Islam dalam belajar membaca Al-Qur'an bagi siswa SDN di Kecamatan Tapin Selatan, terkait solusi, seperti pemanfaatan waktu, metode pengajaran, penggunaan media sosial.

2. Data penunjang meliputi; a) profil sekolah, b) keadaan siswa, c) keadaan guru PAI, d) keadaan sekolah atau sarana prasarana

## 2. Sumber Data

Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah informan yang banyak mengetahui data dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Informan kunci yang merupakan sumber data yaitu orang tua, kepala sekolah/guru PAI, siswa SDN di kecamatan tapin selatan. Pada penelitian ini sumber data dirasa sebagai sumber yang penting agar mampu memperoleh data yang digunakan dalam penelitian, berupa kalimat dan tindakan yang hanya mampu diketahui dengan wawancara.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sebagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data-data yang akan memenuhi standar data yang sudah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah:

a. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data.<sup>3</sup> Dimana peneliti mengadakan pengamatan, untuk melihat secara langsung sinergisitas orang tua dan guru PAI, bagaimana komunikasi dan koordinasi antara keduanya, hasil baca Al-Qur'an siswa SDN, mengamati kondisi Lembaga atau sarana prasarana dan gambaran lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sinergisitas orang tua dan guru PAI dalam belajar membaca

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*..., 203.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*..., 310.

Al-Qur'an bagi siswa SDN di Kecamatan Tapin Selatan, wawancara dilakukan terhadap orang tua, guru PAI, kepala Sekolah dan Siswa. Bagaimana komunikasi yang dilakukan dan koordinasi yang dilaksanakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk penggalian data penunjang dalam penelitian ini melalui dokumen-dokumen.<sup>5</sup> Data yang digali seperti keadaan dan data guru, dan data siswa Serta dokumen-dokumen penting yang dapat dijadikan sebagai penunjang penelitian seperti dokumen kegiatan.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori tertentu, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari atau yang dialami dalam membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 106.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 335.

Analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan Menyusun data, kemudian diusahakan pada adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran terhadap data-data tersebut dengan menggunakan kata-kata. Analisa data ini menggunakan model moles dan Huberman, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan dianggap data kredibel.<sup>7</sup>

Adapun langkahnya ialah:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkumkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>8</sup>

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>9</sup>

c. Verifikasi dan kesimpulan

Setelah data terkumpul maka diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan.

---

<sup>7</sup>Winarno Surahad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), 106.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 337.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 341.

Penarikan kesimpulan merupakan suatu bentuk kegiatan yang utuh. Setelah analisis data dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah diteliti.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) serta disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan data yang peneliti gunakan adalah kriteria kredibilitas, antara lain sebagai berikut.

### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>10</sup> Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru PAI, siswa yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan makna spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber tersebut.

---

<sup>10</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Ofset, 2009), 7

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>11</sup>

Langkah ini ditetapkan untuk memberikan keabsahan data yang akurat. Sehingga setelah dilakukannya penelitian menggunakan wawancara dengan informan orang tua, guru PAI dan siswa, maka perlu dilakukan pengecekan data melalui Teknik penggalan data yang lainnya seperti observasi dan dokumentasi. Dengan adanya beberapa Teknik akan memberikan keabsahan data yang baik.

---

<sup>11</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, 8.